

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Setelah dilakukannya proses analisa adapun kesimpulan yang didapatkan selama melakukan penelitian di Kampung Minang Nagari Sumpur sebagai berikut:

1. Berdasarkan kondisi saat ini objek wisata Kampung Minang Nagari Sumpur berada dalam keadaan yang sedang tumbuh dan berkembang, sehingga diperlukannya adanya suatu strategi dalam memaksimalkan suatu potensi pada kunjungan wisata.
2. Berdasarkan hasil data faktor internal dan faktor eksternal pada hasil penelitian simpulkan bahwa
 - a. kekuatan (*strength*) yang dimiliki kawasan pada wisata Kampung Minang Nagari Sumpur merupakan suatu kondisi yang dapat dalam suatu konsep bisnis yang ada, yaitu kekuatan apa saja yang dimiliki pariwisata tersebut dan dapat dikembangkan menjadi lebih tangguh sehingga mampu mempertahankan perkembangan objek wisata. Selanjutnya
 - b. Kelemahan (*weakness*) yaitu kondisi yang terdapat pada objek wisata yang kurang menguntungkan pada pengembangan yang dimiliki pariwisata. Salah satunya aksesibilitas menuju objek wisata yang masih kurang sehingga aksesibilitas menuju lokasi wisata perlu diperhatikan. Aksesibilitas yang dimaksud yaitu jalan dan transportasi.
 - c. Peluang (*Opportunities*) merupakan suatu kondisi peluang yang bisa berkembang dimasa yang akan datang, dimana dengan adanya kawasan wisata dapat menjadikan suatu lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar seperti berjualan yang menawarkan makanan, hasil kerajinan tangan sehingga daya minat untuk wisatawan semakin bertambah. Kemudian
 - d. Ancaman (*threats*) pada suatu objek wisata dimana kondisi ini bisa memberikan dampak ancaman dari luar, yang bisa mengganggu proses

pengembangan pada konsep bisnis wisata tersebut. Seperti adanya kawasan wisata lainnya yang memiliki tempat yang jauh lebih menarik.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang nantinya sangat berguna bagi tempat objek wisata maupun bagi yang membuat sebagai berikut:

1. Objek wisata Kampuang Minang Nagari Sumpur mampu mengoptimalkan baik dari faktor internal kekuatan, kelemahan maupun faktor eksternal peluang dan ancaman yang dimiliki.
2. Objek wisata diharapkan melakukan strategi dalam pengembangan destinasi wisata untuk kedepannya agar objek wisata tersebut dapat dilihat dan diketahui oleh banyak masyarakat luar.
3. Mampu dalam menerapkan pada strategi untuk menambahkan proses pengembangan dalam pengelolaan objek wisata tersebut.

Adapun saran yang dapat diberikan kepada penulis untuk memberikan saran terhadap pihak yang melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pada saat proses pengambilan data, diharapkan mampu mengumpulkan data secara lengkap, agar pada penelitian bisa memberikan hasil yang lebih baik.
2. Pada saat melakukan proses pengerjaan laporan diharapkan kepada peneliti jauh lebih teliti lagi dalam proses pengerjaan apalagi melakukan pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D.A., & McLoughlin, D. (2007). *Strategic Market Management: Global Perspectives. First Edition. United Kingdom. Wiley.*
- Audina, F. (2016). *Strategic Planning of Island Tourism Industry Using SWOT Analysis, Delphi Method, And TOPSIS Method, Case Study: Pasumpahan Island, Bungus Teluk Kabung, Padang. Tugas Akhir Jurusan Teknik Industri Universitas Andalas. Padang.*
- Blythe, Jim. 2005. *Essentials of Marketing: Third edition. Essex: Pearson Education Ltd.*
- David, Fred R. (2011). *Strategic Mngement, Buku 1. Edisi 12. Jakarta.*
- Habibullah Fadhil. (2022). *Perencanaan Strategi Pariwisata Budaya Menggunakan SWOT. Universitas Andalas. Padang.*
- Hay, G.J., Castilla, G., (2005). *Object-Based Image Analysis: Strengths, Weaknesses, Opportunities, And Threats (SWOT). University Dr. N.W. Calgary, AB, Canada.*
- Jusuf Udaya, L. Y. (2013). *Manajemen Strategi. Graha Ilmu. Yogyakarta.*
- Kotler, Armstrong. (2012). *Marketing Management, 14th Edition. Pearson. United States of America. USA.*
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian. Ghaila Indonesia. Bogor.*
- Rangkuti, Freddy. (2005). *Analisis SWOT Teknik Pembeda Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.*
- Rangkuti, Freddy. (2014). *Analisis SWOT Teknik Pembeda Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.*
- Steiss, Alan Walter (2003). *Strategic Management for Public and Nonprofit Organization. Marcel Dekker, Inc. New York.*
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.*
- Sustiawan Frisky, Albert Eddy Husin. (2021). *Analisa RII (Relative Importance Index) Terhadap Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam*

- Mengimplementasikan BIM 4D dan M-PERT pada Pekerja Struktur Bangunan Hunian Bertingkat Tinggi. Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Suwena, I.K. dan Widyatmaja, I.G.N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Taufiqurokman. (2016). *Manajemen Strategi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama. Jakarta.
- Thompson, A.A et al (2007). *Crafting and Executing Strategy. The Quest for Competitive Advantage. Concepts and Cases. 15th Edition. McGraw-Hill Irwin Publisher. New York.*
- Dila, Wahyu Rizki. (2020). *Analisa Strategi Pengelolaan Usaha Menggunakan Analisis Metode SWOT Pada Station Laundry*. Universitas Bung Hatta. Padang.
- Widodo. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. UNS Press. Solo.
- Wheelen et al. (2018). *Strategic Management and Business Policy Towards Global Sustainability. Fifteenth Edition. Person Education Limited. Upper Saddle River. New Jersey.*
- Wheelen, Thomas L. dan J. David Hunger. (2008). *Strategic Management and Business Policy*. Edisi ke Sebelas. *Pearson Education, Inc, Upper Saddle River. New Jersey.*
- Yoeti, Oka, A (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradaya Pratama. Jakarta.